

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian serta pengujian hipotesis yang dilakukan, diperoleh temuan mengenai pengaruh motivasi dan lokasi terhadap keputusan berkunjung pada Nasi Jamblang Mang Dul. Adapun hasil penelitian tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Hasil uji parsial terhadap variabel motivasi (X_1) menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan terhadap keputusan berkunjung (Y). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa H_{a1} diterima, yang berarti variabel motivasi berpengaruh signifikan terhadap keputusan berkunjung pada Nasi Jamblang Mang Dul.
2. Hasil uji parsial terhadap variabel lokasi (X_2) menunjukkan adanya pengaruh signifikan terhadap keputusan berkunjung (Y). Hasil ini mengindikasikan bahwa H_{a2} diterima, yang berarti variabel lokasi berpengaruh signifikan terhadap keputusan berkunjung pada Nasi Jamblang Mang Dul.
3. Hasil uji simultan terhadap variabel motivasi (X_1) dan lokasi (X_2) menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan terhadap keputusan berkunjung (Y). hal ini menunjukkan bahwa H_{a3} diterima berarti kedua variabel tersebut secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap keputusan berkunjung.

B. Implikasi

1. Motivasi

Implikasi dari temuan penelitian ini menunjukkan bahwa indikator dengan nilai terendah pada variabel motivasi adalah pernyataan bahwa wisatawan berkunjung ke Nasi Jamblang Mang Dul sebagai tempat singgah untuk makan. Rendahnya nilai pada indikator ini mengindikasikan bahwa motivasi dalam berkunjung tidak sebatas pada kebutuhan makan saja, melainkan sudah berkembang menjadi pengalaman wisata kuliner yang lebih bermakna, seperti menikmati Nasi Jamblang Mang Dul bersama keluarga dan kerabat. Kondisi

ini menjadi peluang sekaligus tantangan bagi pengelola untuk memperkuat citra Nasi Jamblang Mang Dul bukan sebagai warung makan biasa, tetapi mempunyai daya tarik tersendiri. Oleh karena itu, pengelola perlu berinovasi dalam aspek penyajian dan variasi menu tanpa mengubah ciri khas citra rasa yang menjadi identitas utama, sehingga keaslian kuliner tetap terjaga sekaligus mampu memberikan pengalaman berkunjung yang lebih berkesan bagi wisatawan.

2. Lokasi

Implikasi temuan penelitian ini menunjukkan bahwa indikator dengan nilai terendah pada variabel lokasi yaitu Nasi Jamblang Mang Dul menyediakan tempat parkir tersendiri bagi pengunjung. Hal ini menunjukkan bahwa fasilitas parkir yang tersedia belum sepenuhnya optimal, sehingga masih banyak pengunjung yang memarkirkan kendaraannya di tepi jalan. Kondisi tersebut dapat menimbulkan ketidaknyamanan serta kebingungan bagi pengunjung, terutama bagi pengunjung yang pertama kali datang. Oleh karena itu, pengelola juga perlu meningkatkan fasilitas parkir dengan memperjelas petunjuk arah agar lebih mudah ditemukan oleh wisatawan. Selain itu, pengelola juga perlu meningkatkan keamanan dan kenyamanan area parkir serta melakukan perluasan area parkir untuk memberikan rasa aman dan nyaman bagi pengunjung ke Nasi Jamblang Mang Dul.

3. Keputusan Berkunjung

Implikasi dari temuan penelitian ini menunjukkan bahwa indikator dengan nilai terendah wisatawan pada variabel keputusan berkunjung adalah pernyataan bahwa wisatawan memutuskan untuk berkuliner ke Nasi Jamblang Mang Dul pada akhir pekan. Rendahnya nilai pada indikator ini menunjukkan bahwa kunjungan ke Nasi Jamblang Mang Dul belum didominasi pada hari libur, yang berarti wisatawan belum menjadikan waktu akhir pekan sebagai waktu utama untuk kunjungan. Kondisi ini diperkuat oleh indikator lain yang menunjukkan bahwa Nasi Jamblang Mang Dul belum sepenuhnya menjadi

tujuan utama wisata kuliner, melainkan masih bersaing dengan wisata kuliner lainnya di Cirebon. Oleh karena itu, pengelola perlu meningkatkan daya tarik kunjungan, khususnya pada hari libur dengan mengadakan promo akhir pekan, serta memperkuat citra Nasi Jamblang Mang Dul sebagai kuliner ikonik khas Cirebon yang wajib dikunjungi wisatawan saat berkunjung ke Cirebon.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi pihak Nasi Jamblang Mang Dul, disarankan untuk menjaga dan memperkuat citra rasa sebagai kuliner legendaris dengan mempertahankan kualitas produk, baik dari segi rasa, kebersihan dan pelayanan. selain itu, pengelola meningkatkan inovasi tanpa menghilangkan nilai tradisonal yang sudah ada, sehingga dapat menarik minat wisatawan dan meningkatkan jumlah kunjungan.
2. Bagi pembaca, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pembaca mengenai pengaruh motivasi dan lokasi terhadap keputusan berkunjung pada Nasi Jamblang Mang Dul. Khususnya pada destinasi wisata kuliner tradisional.
3. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengembangkan penelitian dengan menambah variabel lainnya yang berpotensi mempengaruhi keputusan berkunjung.